

Manajemen *Public Relations Indonesian Flag Football Association*

Nurunnisa Nabilla Azhary*, Dadan Mulyana

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurunnisana20@gmail.com, dadanmulyana1962@gmail.com

Abstract. The Covid-19 pandemic has had a negative impact on the field of flag football, due to the limited space for team sports activities in open spaces. With these limitations, the Bandung Regional Indonesian Flag Football Association (IFFA) is still able to carry out its routine activities until it successfully organizes various events. Behind the success of the event during the current pandemic, it cannot be separated from the management of public relations and the communication process carried out by the Bandung Regional IFFA administrators with their stakeholders. This study focuses on how the management of PR IFFA Regional Bandung in increasing existence through the "West Conference Mini Tournament" event during the pandemic. The purpose of this study was to determine the process of fact finding, planning, communication, and evaluation of the Bandung Regional IFFA PR management in the "West Conference Mini Tournament" event. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The sources of data used are interviews, observations, literature studies and online data searches. The results show that the fact finding process of IFFA Regional Bandung is to create event innovations, create issues on social media and conduct a survey of flag football players. The planning stage of IFFA Regional Bandung is to design a strategy, determine goals to plan the implementation of health protocols. The communication stage is the implementation of the strategy that has been designed, including the internal and external communication processes. At the evaluation stage, there are obstacles, supporting factors and impacts obtained from the "West Conference Mini Tournament" event.

Keywords: *Indonesian Flag Football Association Regional Bandung, Public Relations Management, Existence.*

Abstrak. Pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk pada bidang olahraga flag football, karena terbatasnya ruang untuk melakukan aktivitas olahraga beregu di ruang terbuka. Dalam keterbatasannya tersebut, Indonesian Flag Football Association (IFFA) Regional Bandung tetap mampu menjalankan aktivitas rutusnya hingga berhasil menyelenggarakan berbagai event. Dibalik keberhasilan event di masa pandemi seperti sekarang tidak terlepas dari manajemen public relations dan proses komunikasi yang dijalankan oleh para pengurus IFFA Regional Bandung dengan stakeholdersnya. Penelitian ini memiliki fokus penelitian bagaimana manajemen PR IFFA Regional Bandung dalam meningkatkan eksistensi melalui event "West Conference Mini Tournament" di masa pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses fact finding, planning, communication, dan evaluation manajemen PR IFFA Regional Bandung dalam event "West Conference Mini Tournament". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari wawancara, observasi, studi kepustakaan dan penelusuran data online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses fact finding IFFA Regional Bandung adalah membuat inovasi event, membuat isu di social media dan melakukan survey terhadap para pemain flag football. Tahap planning IFFA Regional Bandung yaitu merancang strategi, menentukan tujuan hingga merencanakan pelaksanaan protokol kesehatan. Tahap communication yaitu pengimplementasian strategi yang sudah dirancang, meliputi proses komunikasi internal dan eksternal. Pada tahap evaluation, terdapat hambatan, faktor pendukung dan dampak yang didapat dari penyelenggaraan event "West Conference Mini Tournament".

Kata Kunci: *Indonesian Flag Football Association Regional Bandung, Manajemen Public Relations, Eksistensi.*

A. Pendahuluan

Pada Maret 2020 virus baru yang berasal dari Tiongkok bernama *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) masuk ke Indonesia untuk pertama kali. Awal tahun 2021 pemerintah menerapkan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah daerah di Pulau Jawa dan Bali. Banyak peraturan dan kebijakan yang silih berganti dan hal ini menimbulkan kerugian di berbagai bidang. Salah satu bidang yang merasakan kerugian dari kebijakan yang dibuat pemerintah ini, yaitu bidang olahraga, terutama olahraga beregu seperti *flag football*.

Flag football merupakan olahraga serapan dari *American Football* yang terkenal di Amerika. Olahraga ini menjadi salah satu olahraga komoditas yang berkembang di Indonesia mulai tahun 2009. Meskipun sempat vakum, olahraga ini telah berkembang dan memiliki eksistensi yang cukup baik di Indonesia. Eksistensi olahraga *flag football* di Indonesia dipertahankan lewat event-event yang secara rutin diselenggarakan setiap tahun oleh IFFA *Official* maupun IFFA *Regional*, seperti *National Friendly Game*, *Merdeka Bowl*, *Collage Bowl*, *Major League* dan *Minor League*. Saat masa pandemi IFFA pusat maupun IFFA *Regional* memiliki keterbatasan ruang untuk membuat event, seperti yang dialami oleh IFFA *Regional Bandung*.

IFFA *Regional Bandung* di kondisi pandemi, dengan segala keterbatasan karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, organisasi ini telah berhasil menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah dirancangnya. *West Conference Mini Tournament* merupakan event terbesar yang diselenggarakan oleh pengurus IFFA *Regional Bandung* periode 2019. Event ini juga merupakan salah satu event baru yang diciptakan oleh IFFA *Regional Bandung* untuk event *flag football* di wilayah *West*. Dibalik keberhasilan event tersebut di masa pandemi ini, tentu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif. Hal tersebut tidak terlepas dari manajemen *public relations* dan proses komunikasi yang dijalankan oleh para pengurus IFFA *Regional Bandung* dengan para stakeholdersnya.

Seperti yang kita ketahui komunikasi selalu ada dalam kehidupan sehari-hari manusia, karena setiap manusia meraih keinginannya dengan cara berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung antar individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun di dalam organisasi. Selain itu, dalam semua bentuk organisasi, bersifat komersial maupun tidak, peranan *Public Relations* (PR) atau hubungan masyarakat (humas) sangat dibutuhkan. Secara garis besar peran PR adalah komunikator sebuah organisasi, baik kepada dan dari publik internal maupun publik eksternal. PR sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para *stakeholders* ataupun mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan program kepada pihak lain. Kegiatan PR juga dibutuhkan agar dapat membangun *image* dan identitas organisasi, terutama dalam bidang komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi agar mampu menjaga dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan. Dalam kegiatan tersebut dibutuhkan manajemen PR yang dijalankan dengan baik, yaitu dengan tahap *fact finding*, *planning*, *communication* dan *evaluating*, agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Manajemen *Public Relations* Indonesian *Flag Football Association* (Studi Kasus pada Indonesian *Flag Football Association Regional Bandung* dalam Meningkatkan Eksistensi Melalui Event “*West Conference Mini Tournament*” di Masa Pandemi)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui proses *fact finding* IFFA *Regional Bandung* untuk meningkatkan eksistensi di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui *planning* IFFA *Regional Bandung* untuk meningkatkan eksistensi di masa pandemi melalui event “*West Conference Mini Tournament*”.
3. Untuk mengetahui proses komunikasi IFFA *Regional Bandung* dalam event “*West Conference Mini Tournament*”.
4. Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas IFFA *Regional Bandung* dalam event “*West Conference Mini Tournament*”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan dari pengamatan manusia. Penelitian kualitatif digunakan untuk lebih memahami mengenai fenomena sosial dari sudut pandang partisipan dengan strategi yang sifatnya interaktif dan fleksibel. Peneliti memilih menggunakan metode ini atas pertimbangan yang ada pada konteks penelitian. Peneliti harus mengetahui secara detail mengenai proses *fact finding*, *planning*, *communication* serta *evaluation* yang dilakukan IFFA Regional Bandung dalam meningkatkan eksistensi melalui event “*West Conference Mini Tournament*” di masa pandemi. Peneliti perlu mendekat dan bersentuhan langsung dengan objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif didasari oleh temuan di lapangan selama penelitian dilakukan dan tidak didasari oleh asumsi dari teori tertentu. Penelitian ini menggunakan landasan manajemen *public relations* untuk dasar penelitian agar data yang diperoleh dapat dianalisis sesuai fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena data untuk pelaksanaan manajemen *public relations* pada IFFA Regional Bandung dalam event “*West Conference Mini Tournament*” di masa pandemi dianggap dapat diperoleh secara lengkap dengan pendekatan ini. Dalam pendekatan studi kasus, data untuk kasus yang diteliti dapat diperoleh dari berbagai sumber namun dibatasi sesuai dengan fokus dari kasus yang diteliti. Peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam dan mendetail terhadap pelaksanaan manajemen *public relations* pada IFFA Regional Bandung dalam event “*West Conference Mini Tournament*” di masa pandemi, sehingga peneliti akan dapat memahami manajemen *public relations* yang dilakukan IFFA Regional Bandung. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari wawancara, observasi, studi kepustakaan dan penelusuran data online.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses *Fact Finding* IFFA Regional Bandung untuk Meningkatkan Eksistensi di Masa Pandemi

Dalam proses *fact finding* IFFA Regional Bandung membuat inovasi event yang awalnya berasal dari ide ketua yang terinspirasi dari event TROFEO. Dimana event tersebut juga diselenggarakan di masa pandemi oleh IFFA Regional Bandung, namun peserta hanya pemain yang berdomisili di kota Bandung. Ide tersebut dikembangkan bersama para pengurus IFFA Regional Bandung. Lalu ketua mendiskusikan ide tersebut bersama *Head of West Conference*, karena ini dianggap dapat menjawab permintaan dari IFFA *Official* untuk variasi event *flag football* di Indonesia.

Setelah ide itu muncul dan dikembangkan, IFFA Regional Bandung membuat isu di *social media*, untuk melihat apakah para pemain di luar kota Bandung tertarik untuk bermain *flag football* di masa pandemi. Yang mereka lakukan adalah memposting kegiatan latihan rutin yaitu *Sunday Morning Football* (SUMOFOOT). Dari postingan tersebut ternyata membuat penasaran para pemain yang berada di luar kota Bandung dengan pertanyaan seperti “Di Bandung udah boleh main?”. Dengan begitu IFFA Regional Bandung berusaha lebih menarik perhatian para pemain *flag football* di luar kota Bandung dan menunjukkan eksistensinya di *social media* pada masa pandemi ini.

Setelah mendapat perhatian dari para pemain yang berdomisili di kota Bandung hingga luar kota, IFFA Regional Bandung melakukan survey yang lebih mendalam mengenai bagaimana event ini akan diselenggarakan. Ketua langsung melakukan komunikasi dengan para ketua regional di wilayah *West Conference*. Ketua melakukan survey tim mana saja di wilayah *West Conference* yang kemungkinan mau mengikuti event ini. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan, salah satunya “Apakah mau jika event diselenggarakan di kota Bandung?”. Selain itu IFFA Regional Bandung juga mencari informasi terkait jumlah kasus pada tiap daerah tim yang akan diundang hingga melihat kondisi *venue* apakah bersedia jika mengundang massa yang cukup banyak di masa pandemi.

Planning IFFA Regional Bandung untuk Meningkatkan Eksistensi di Masa Pandemi Melalui Event “West Conference Mini Tournament”

IFFA Regional Bandung merancang strategi, seperti mencari lokasi lapangan yang ada pada *green zone*, melakukan koordinasi dengan pihak lapang dan satgas setempat. Strategi tersebut dibuat agar tujuan dapat tercapai, yaitu para pemain *flag football* dapat bermain meskipun dalam kondisi pandemi. Hal tersebut menjadi dasar untuk dapat mengembangkan olahraga *flag football* di Indonesia. Selain itu event ini diharapkan dapat menjadi tempat silaturahmi antar pemain dan menjadi stimulan bagi regional lain untuk menyelenggarakan event di regionalnya masing-masing dan memencotok bagaimana IFFA Regional Bandung menyelenggarakan event di masa pandemi. Protokol kesehatan pada event ini merupakan suatu hal yang penting, maka dari itu IFFA Regional Bandung pun merencanakan dengan matang bagaimana proses yang akan dijalankan sebelum, saat dan setelah event berlangsung.

Proses Komunikasi IFFA Regional Bandung dalam Event “West Conference Mini Tournament”

Dalam proses komunikasi internal IFFA Regional Bandung ketua, humas dan anggota bertukar informasi secara sirkular, namun semua perintah dan yang melakukan tindakan adalah ketua, mulai dari mengkonsep acara sampai dengan pengambilan keputusan. Tidak jauh berbeda dengan komunikasi internal, proses komunikasi eksternal IFFA Regional Bandung dalam event “West Conference Mini Tournament” ini masih berpusat pada ketua dibantu oleh humas. Dimana yang melakukan komunikasi dengan para kapten tim, mulai dari menyampaikan informasi hingga diskusi dilakukan oleh ketua. Sedangkan peran humas hanya menjalankan perintah dari ketua untuk menghubungi pengurus lapang dan konfirmasi mengenai petugas swab. Proses komunikasi IFFA Regional Bandung dalam event “West Conference Mini Tournament” secara keseluruhan berpusat pada ketua. Dimana ketua mendominasi segala bentuk komunikasi mulai dari memberi perintah hingga pengambilan keputusan. Tidak hanya dalam komunikasi internal namun juga dalam komunikasi eksternal.

Evaluasi Manajemen Humas IFFA Regional Bandung dalam Event “West Conference Mini Tournament”

Evaluasi manajemen humas IFFA Regional Bandung dalam event “West Conference Mini Tournament” didapati dalam beberapa poin, yaitu hambatan, faktor pendukung dan dampak dari event ini. Evaluasi ini berguna untuk mengetahui hambatan apa saja yang ada dalam proses pelaksanaannya, faktor yang mendukung berhasilnya event tersebut dan dampak yang didapat dari penyelenggaraan event tersebut. Hambatan yang didapati oleh IFFA Regional Bandung selama pelaksanaan event berupa masalah komunikasi dengan partisipan, dikarenakan komunikasi hanya melalui Gmeet, terdapat perbedaan pemahaman antara partisipan dan ketua yang membuat beberapa hal harus dijelaskan secara berulang. Keterlambatan konfirmasi dari masing-masing tim juga sempat menjadi hambatan bagi IFFA Regional Bandung, karena mereka harus memastikan berapa tim yang hadir dengan jumlah pemain secara pasti. Hal tersebut berkaitan dengan perancangan anggaran dana dan perizinan keramaian di lapangan pada masa pandemi.

Selain itu hambatan lainnya adalah IFFA Regional Bandung sulit mendapatkan petugas untuk swab *on the spot*. Hambatan terakhir adalah kurangnya waktu peminjaman lapang. Namun dari berbagai hambatan yang didapati, IFFA Regional Bandung dapat mengatasinya dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dalam event tersebut.

Salah satu faktor pendukung dalam event “West Conference Mini Tournament” ini adalah sikap kooperatif dari para partisipan, yang dimana pengurus dan partisipan saling bantu memberikan solusi dalam menangani hambatan yang ada. Selain itu, sikap antusias, komitmen dan saling pengertian yang tumbuh dari berbagai pihak yang terlibat dalam event pada saat proses pelaksanaan pun menjadi faktor pendukung dari berhasilnya event tersebut diselenggarakan. Terakhir banyak dampak positif yang dirasa baik oleh para individu, bagi IFFA Regional Bandung dan bagi perkembangan olahraga *flag football* di Indonesia. Event ini meningkatkan sikap kompetitif sekaligus mempererat silaturahmi antar pemain yang ikut

bergabung dalam event ini.

Bagi IFFA Regional Bandung dampak positif yang didapat adalah IFFA Regional Bandung dijadikan *role model* dan mendapat sebutan sebagai *pioneer event flag football* di masa pandemi dari IFFA *Official* dan IFFA Regional lain. Selain itu event ini menjadi sumber pendapatan IFFA Regional Bandung untuk mengembangkan organisasinya. Dan yang terakhir IFFA Regional Bandung mendapat relasi dan informasi mengenai lapangan di masa pandemi. Termasuk informasi mengenai regulasi, perizinan dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk pembuatan event yang mengundang banyak massa di masa pandemi.

Dampak untuk perkembangan olahraga *flag football* di Indonesia sendiri adalah dengan munculnya keinginan atau motivasi dari masing-masing regional untuk mengadakan event *flag football* di masa pandemi. Hal tersebut terbukti dari terselenggaranya event *flag football* di masa pandemi di regional lain seperti, TROFEO di Blitar, *mini league* di Jakarta, dan *scrimmage* di Bogor, Semarang dan Surabaya. Selain itu IFFA *Official* juga sudah berencana untuk mengadakan turnamen paling bergengsi antar perguruan tinggi yaitu *College Bowl* di Bandung. Event “*West Conference Mini Tournament*” ini dikatakan sebagai batu locatan untuk aktivitas *flag football* di regional lain dan menjadi *turning point flag football* di Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berjudul “Manajemen *Public Relations* IFFA Regional Bandung untuk Meningkatkan Eksistensi Melalui Event ‘*West Conference Mini Tournament*’ di Masa Pandemi” dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses *fact finding* IFFA Regional Bandung untuk meningkatkan eksistensi di masa pandemi adalah dengan membuat inovasi event yang berbeda dengan event yang sudah atau sering diselenggarakan baik oleh para regional maupun pusat. Lalu membuat isu di *social media*, tujuannya adalah untuk menarik perhatian para pemain *flag football* di Indonesia khususnya di kota Bandung. Yang terakhir IFFA Regional Bandung melakukan survey terhadap partisipan hingga *venue* untuk event, apakah memungkinkan atau tidak.
2. *Planning* IFFA Regional Bandung untuk meningkatkan eksistensi di masa pandemi melalui event “*West Conference Mini Tournament*” adalah merancang strategi, seperti mencari lokasi lapangan yang ada pada *green zone*, melakukan koordinasi dengan pihak lapang dan satgas setempat. Lalu menentukan tujuan untuk dijadikan indikator keberhasilan event tersebut hingga merencanakan pelaksanaan protokol kesehatan sebelum, saat dan setelah event diselenggarakan.
3. Proses komunikasi IFFA Regional Bandung dalam event “*West Conference Mini Tournament*” ini dalam implementasinya terbagi menjadi komunikasi internal dan eksternal. Dimana komunikasi tersebut banyak dilakukan oleh ketua IFFA Regional Bandung, mulai dari mengkonsep acara, pengambilan keputusan, hingga penyampaian seluruh informasi, baik kepada pengurus organisasi maupun dengan para peserta yang ikut berpartisipasi dalam event tersebut. Sedangkan humas hanya berkomunikasi dengan sebagian kecil pihak yang terlibat dalam event tersebut, seperti konfirmasi lapang dan konfirmasi petugas swab.
4. Evaluasi manajemen humas IFFA Regional Bandung dalam event “*West Conference Mini Tournament*” meliputi hambatan yang sudah dapat diatasi dengan baik oleh IFFA Regional Bandung, faktor pendukung internal dan eksternal yang diterima oleh IFFA Regional Bandung sehingga event ini dapat berjalan dengan lancar, dan dampak yang dihasilkan dari event tersebut sangat baik untuk para individu IFFA Regional Bandung, untuk eksistensi organisasi IFFA Regional Bandung, dan untuk perkembangan olahraga komoditas *flag football* di Indonesia.

Acknowledge

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya serta keyakinan dan kerja keras peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen *Public Relations Indonesian Flag Football Association*” sebagai salah satu syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Bandung.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, dorongan, pengorbanan, waktu, serta kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan kemudahan serta ridha, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orangtua dan keluarga saya, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan yang selalu memberikan semangat. Semoga, dengan selesainya skripsi ini bisa membuat kalian bangga. Terimakasih banyak.
3. Bapak Dr. Dadan Mulyana, Drs., M.Si selaku Dosen Pembimbing, terimakasih untuk segala waktu, tenaga, dan motivasi selama saya menyusun skripsi ini. Serta memberi arahan dan masukan kepada saya agar dapat menyelesaikan penelitian dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Dr. Septiawan Santana, Drs., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Maman Suherman, Drs., M.Si selaku Ketua Bidang Kajian *Public Relations* Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung yang telah turut serta memberikan kesempatan dan dukungan kepada saya selama menjadi bagian dari mahasiswa bidang kajian *Public Relations* di Universitas Islam Bandung.
6. Ibu Andalusia Neneng P. S.S., M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada saya dari awal perkuliahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini, Terimakasih banyak Bu, maaf bila penulis belum bisa membalas segala kebaikan Ibu.
7. Abang Jody, Abang Irfan, Teh Indah, Kaka Algi dan Fia yang bersedia menjadi narasumber dari IFFA Regional Bandung yang telah membantu saya untuk memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.. Terimakasih banyak saya ucapkan.
8. Teruntuk semua teman-teman saya yang telah memberikan semangat selama awal perkuliahan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Aw, Suranto. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana.
- [3] Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- [4] Berlo, David K. 1960. *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Rinehart and Winston, New York.
- [5] Cutlip, Scott M., Allen H. Center dan Glen M. Broom. 2006. *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- [6] Echols, John M dan Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- [7] Effendy, Onong U. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Hadiwijono, Harun. 2016. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- [9] Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.

- [10] Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Grlora Aksara Pratama.
- [11] Kartini. 2018. “Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang”. Skripsi. Palembang: Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
- [12] Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada.
- [13] Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [14] Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [15] Robiah, Nisa, Yusuf Zaenal Abidin dan Dyah Rahmi Astuti. 2021. “Manajemen *Public Relations* dalam Sosialisasi Program Pemberian Intensif Guru Ngaji,” dalam Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat Vol. 4 No. 1, Tahun 2021 (hlm. 77-96).
- [16] Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- [17] Suprpto, Tommy. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- [18] Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Grafindo Persada.
- [19] Zulfa, Indana. 2017. “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat : Studi Kasus di MA NU Ulum Jekulo Kudus”. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Wali.
- [20] Soenar, Hainun Mardhiyyah. 2021. *Analisis Jaringan Komunikasi dan Eksistensi dalam Komunitas X Kota Bandung*. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.